

**SMSM membukukan Penjualan Bersih  
Konsolidasian Rp2,31 Triliun untuk  
Semester Pertama Tahun Buku 2022**

Hari ini, PT Selamat Sempurna Tbk (SMSM/the “Company”) mengumumkan kinerja Perseroan untuk semester pertama tahun buku 2022.

Penjualan bersih konsolidasian Perseroan pada semester pertama tahun buku 2022 sebesar Rp2,31 triliun, 17% lebih tinggi dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu. Laba bersih\* Perseroan sebesar Rp377 miliar, 20% lebih tinggi dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu.

\*) *Laba bersih adalah laba periode berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk, yaitu pemegang saham SMSM.*

**SMSM booked Consolidated Net Sales  
of Rp2.31 Trillion for the  
1<sup>st</sup> Half of the 2022 Financial Year**

PT Selamat Sempurna Tbk (SMSM/the “Company”) today announced the Company’s performance for the 1<sup>st</sup> half of the 2022 financial year.

The Company’s consolidated net sales for the 1<sup>st</sup> half of the 2022 financial year was Rp2.31 trillion, increase of 17% from the comparable period last year. The Company’s net income\* was Rp377 billion, 20% higher from the comparable period last year.

\*) *Net income is profit for the period attributable to owners of the parent entity, i.e. SMSM’s shareholders.*

Dalam Miliar Rupiah | In Billion IDR

Highlights	6 Bulan Berakhir 6 Months Ended		Perubahan   Change %	Compare Q to Y	
	1H 2022	1H 2021		1H 2022	2021
Penjualan Bersih   <i>Net Sales</i>	2,306	1,970	17%	2,306	4,163
Laba Bruto   <i>Gross Profit</i>	712	628	13%	712	1,337
Laba Usaha   <i>Income from Operation</i>	527	444	19%	527	931
Laba Periode Berjalan yang dapat diatribusikan kepada   <i>Profit for the period attributable to:</i>					
Pemilik entitas induk   <i>Owners of the parent entity</i>	377	314	20%	377	662
Kepentingan non-pengendali   <i>Non-controlling interests</i>	43	35	22%	43	66

**Ratio Keuangan | Financial Ratio**

Highlights	6 Bulan Berakhir 6 Months Ended		Compare Q to Y	
	1H 2022	1H 2021	1H 2022	2021
Pertumbuhan Penjualan Bersih   <i>Net Sales Growth</i>	17%			
Pertumbuhan Total Aset   <i>Total Asset Growth</i>	6%		9%	
Pertumbuhan Total Ekuitas   <i>Total Equity Growth</i>	14%		10%	
Marjin Laba Bruto   <i>Gross Profit Margin</i>	31%	32%	31%	32%
Marjin Laba Usaha   <i>Operating Profit Margin</i>	23%	23%	23%	22%
Marjin Laba Bersih*   <i>Profit Margin*</i>	16%	16%	16%	16%
Laba Bersih terhadap Aset   <i>Return on Assets</i>	10%	9%	10%	19%
Laba Bersih* terhadap Ekuitas   <i>Return on Equity*</i>	12%	11%	12%	23%
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset   <i>Liabilities to Total Assets Ratio</i>	24%	29%	24%	25%
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas   <i>Liabilities to Total Equity Ratio</i>	31%	41%	31%	33%
Rasio Lancar   <i>Current Ratio</i>	440%	354%	440%	418%

\*) Diatribusikan kepada pemilik entitas induk, yaitu pemegang saham SMSM | Attributable to owners of the parent entity, i.e. SMSM’s shareholders.

**Kinerja Penjualan | Sales Performance**

Dalam Miliar Rupiah | In Billion IDR

Market	6 Bulan Berakhir   6 Months Ended		Peningkatan   (Penurunan) Increase   (Decrease)	
	1H 2022	1H 2021	IDR	%
Dalam Negeri   Domestic	848	631	217	34%
Luar Negeri   Overseas	1,458	1,339	119	9%
<b>Total</b>	<b>2,306</b>	<b>1,970</b>	<b>336</b>	<b>17%</b>

Dalam Miliar Rupiah | In Billion IDR

Segmen   Segment	6 Bulan Berakhir   6 Months Ended		Peningkatan   (Penurunan) Increase   (Decrease)	
	1H 2022	1H 2021	IDR	%
Penyaring   Filter	1,599	1,443	156	11%
Radiator   Radiator	259	222	37	16%
Karoseri   Body Maker	153	97	56	58%
Distribusi   Trading	659	592	67	11%
Lain-lain   Others	226	197	29	15%
Eliminasi   Elimination	(590)	(581)	9	1%
<b>Total</b>	<b>2,306</b>	<b>1,970</b>	<b>336</b>	<b>17%</b>

Visibilitas mengenai tren pasar dalam beberapa bulan ke depan pada tahun 2022 tetap menantang. Ketidakpastian terkait dengan evolusi pandemi, kebijakan tapering off The Fed, krisis energi dunia yang memicu inflasi tinggi serta kekhawatiran peningkatan suku bunga global secara agresif.

Visibility as to the market trend in the next few months of 2022 remains challenging. The uncertainties related to the evolution of the pandemic, the Fed's tapering off policy, an energy crisis that can trigger high inflation, as well as concerns about an aggressive increase in global interest rates.

\*\*\*\*\*